

**MEMBENTUK KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI
MELALUI BUKU AKTIVITAS**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, minat utama Desain Komunikasi Visual

WIDYA DEVILOWA AMIR

NIM 2221441411

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**MEMBENTUK KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI
MELALUI BUKU AKTIVITAS**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, minat utama Desain Komunikasi Visual

WIDYA DEVILOWA AMIR

NIM 2221441411

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA
DINI MELALUI BUKU AKTIVITAS**

Pertanggungjawaban tertulis ini telah diuji dan diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Seni

Telah dipertahankan pada tanggal **24 Juni 2024**

Oleh:

Widya Devilowa Amir

NIM 2221441411

Di hadapan Dewan Penguji yang terdiri dari:

Tim Penguji

Pembimbing Utama

Penguji Ahli


Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.


Octavianus Cahyono Priyanto, Ph.D.

Ketua Tim Penguji


Dr. Koes Yuliadi, M.Hum.

Yogyakarta,

22 JUL 2024

Direktur

Program Pascasarjana ISI Yogyakarta




Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan keberkahan-Nya. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih banyak dan mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada kedua orang tua, saudara, sahabat dan orang-orang baik yang selalu mendoakan, mendukung, dan membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dan dipublikasikan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun. Saya bertanggung jawab atas keaslian karya di dalam tesis ini dan bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 1 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Widya Devilowa Amir', written over a horizontal line.

Widya Devilowa Amir

2221441411

MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA

DINI MELALUI BUKU AKTIVITAS

Pertanggungjawaban Tertulis

Program Magister Seni Program Pascasarjana

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2024

Oleh: Widya Devilowa Amir

ABSTRAK

Kesadaran akan isu-isu lingkungan telah menjadi sorotan global dalam beberapa dekade terakhir, salah satu masalah yang semakin mendesak adalah masalah sampah. Banyak aspek yang dapat dijadikan pendekatan untuk mencari solusi permasalahan ini, salah satunya melalui edukasi peduli lingkungan atau penerapan *green behaviour* sejak dini. Topik ini diangkat karena urgensi tentang kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan harus ditanamkan sejak dini, pembentukan kebiasaan dalam menerapkan *green behaviour* akan lebih mudah bila dimulai sedini mungkin. Anak-anak akan menjadi generasi penerus yang merasakan imbasnya sehingga perlu dipersiapkan dengan pengetahuan dan kebiasaan baik mengenai pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah *design method* oleh Karjaluoto, yang mencakup tahapan *discovery*, *planning*, *creative*, dan *application*. Buku ini terdiri dari dua bagian, yaitu cerita bergambar dan aktivitas. Variasi jenis aktivitasnya meliputi labirin, mencocokkan, mewarnai, gunting-tempel, dan teka-teki. Media yang digunakan adalah buku cetak dengan tambahan buku panduan dan poster catatan pencapaian untuk memantau perubahan sikap anak yang mencerminkan terbentuknya karakter cinta lingkungan. Hasil dari perancangan ini menunjukkan bahwa buku aktivitas ini berhasil menarik minat anak-anak dan memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan ramah lingkungan. Penggunaan karakter hewan yang menarik dan ilustrasi yang cerah membantu anak-anak lebih mudah memahami dan tertarik pada materi yang disampaikan.

Kata kunci: buku aktivitas, karakter peduli lingkungan, anak usia dini.

DEVELOPING ECO FRIENDLY CHARACTER IN EARLY CHILDHOOD THROUGH ACTIVITY BOOKS

Written Accountability

Master of Arts Program Graduate Program

Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta, 2024

By: Widya Devilowa Amir

ABSTRACT

Awareness of environmental issues has become a global spotlight in the last few decades, one of the increasingly pressing problems is the problem of waste. There are many aspects that can be used as an approach to find a solution to this problem, one of which is through education about environmental care or implementing eco friendly behaviour from an early age. This topic was raised because of the urgency that awareness of the importance of protecting the environment must be instilled from an early age, forming habits in implementing environmentally friendly behaviour will be easier if started as early as possible. Children will be the next generation who will feel the impact so they need to be prepared with good knowledge and habits regarding waste management and keeping the surrounding environment clean. The method used in this design is the design method by Karjaluoto, which includes the stages of discovery, planning, creative and implementation. This book consists of two parts, namely picture stories and activities. Variations in activity types include mazes, chance, coloring, cut-and-paste, and puzzles. The media used are printed books with the addition of guidebooks and achievement record posters to harmonize changes in children's attitudes that reflect the formation of a character who loves the environment. The results of this design show that this activity book has succeeded in attracting children's interest and motivating them to be actively involved in environmentally friendly activities. The use of interesting animal characters and bright illustrations helps children more easily understand and be interested in the material presented.

Keywords: activity book, eco friendly character, early childhood.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terwujud, walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perancangan tugas akhir yang berjudul **MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI BUKU AKTIVITAS** ini disusun bukan hanya sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, akan tetapi juga sebagai bentuk kontribusi dan masukan bagi masyarakat yang membutuhkan informasi dan edukasi untuk anak bentuk buku cergam aktivitas.

Melalui kesempatan yang baik ini, atas bantuan mulai dari awal hingga akhir terselesaikannya perancangan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan, kelancaran dan segala ridha-Nya sehingga saya bisa melewati segala proses dengan baik.
2. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. selaku direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
3. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan serta masukan untuk saya dalam proses pembuatan perancangan ini, juga atas kesediaan waktu dan kerja samanya.
4. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Muhammad Amir, ibunda Hajar, kakak Willy, mbak Ayu dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, mengingatkan dan memberi semangat.

5. Para narasumber dan pihak yang telah banyak membantu memberi materi dan motivasi yang sangat bermanfaat dalam Tugas akhir ini, diantaranya bu Christa Nastasia, bu Heni Wahyu Lestari, bu Resi Gusti Nurrega, M.Psi., Psikolog, bu Novita Wulan, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah selama menjalani S2 di Pascasarjana ISI Yogyakarta atas bimbingan dan pengetahuan yang diberikan. Serta pak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn dan Drs. Asnar Zacky, M.Sn yang banyak membantu dan menjadi teman diskusi sejak awal masuk kuliah S1 hingga S2.
7. Sahabat yang telah banyak membantu maupun memberi *support* moral yaitu Beatrice, Krisanthi Dewi, Ashr Lian, mas Damar, Hanifa Agustinov, Elfaeni, Dian Pertiwi, Inaya, dan grup mabar DKV 16.
8. Teman-teman kelas penciptaan desain dan seluruh teman angkatan 2022 yang selalu memberi semangat dan bantuan.

Yogyakarta, 1 Juni 2024



Widya Devilowa Amir

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Perancangan	5
D. Manfaat Perancangan.....	5
E. Batasan Perancangan.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori	14
C. Tema Perancangan	31
D. Konsep Perwujudan.....	31
BAB III	37
METODE DAN PROSES PERANCANGAN	37
A. Metode Perancangan	37
1. Tahap <i>Discovery</i>	39
2. Tahap <i>Planning</i>	67
3. Tahap <i>Creative</i>	70
BAB IV	83
PEMBAHASAN KARYA	83
A. <i>Application</i>	83

1. Referensi.....	83
2. Proses Visual.....	85
3. Sketsa.....	87
4. Palet Warna.....	93
5. Tipografi.....	93
6. Desain Sampul Buku.....	94
7. Final Desain.....	96
B. Pembahasan Karya.....	98
C. Hasil.....	108
D. Uji Media.....	120
BAB V.....	129
PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN.....	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul buku “Aku Bisa Memilah Sampah” karya Ardani Ari Suseno & Nabila Ulul Albab.	8
Gambar 2 Aktivitas labirin dalam buku “Aku Bisa Memilah Sampah”.	8
Gambar 3 Sampul dan isi buku “Yuk, pilah sampah!!” karya Ajeng Ayuning Pertiwi.	9
Gambar 4 Halaman pengantar (kiri) dan interaktif (kanan) dalam buku “Tomat untuk Neng” karya Alif Jannata Hikariza.	10
Gambar 5 Cover buku “Aku Sayang Bumi” karya Christine Lerin.	11
Gambar 6 Cover buku “Serunya Bermain Daur Ulang” karya Ilaria Barsotti.	12
Gambar 7 Cover buku “Elga Cemas” karya Anna Farida.	13
Gambar 8 Halaman aktivitas buku “Elga Cemas” karya Anna Farida.	13
Gambar 9 Diagram teori teknis dan non teknis.	14
Gambar 10 Contoh teknik jilid buku aktivitas, jilid lem (bawah) dan jilid staples (atas).	19
Gambar 11 Acuan Perjenjangan Buku.	26
Gambar 12 Desain awal tiga karakter utama dan sifatnya.	33
Gambar 13 Contoh halaman aktivitas gunting objek (satu muka bolak-balik).	34
Gambar 14 Aktivitas sambung garis.	35
Gambar 15 Konsep cover buku seri 2 & 3.	36
Gambar 16 Kerangka Design Method Eric Karjaluoto.	37
Gambar 17 Story whatsapp warga membakar sampah rumah tangga.	41
Gambar 18 Screenshot rekap setoran aplikasi rapel.	42
Gambar 19 Tempat sampah (kiri) dan wastafel (kanan) di halaman TK Mutiara Persada.	44
Gambar 20 Kreasi stik es krim (kiri) dan sampah rautan pensil (kanan).	45
Gambar 21 Kreasi tutup botol dan gelas plastik.	45
Gambar 22 Green Café dan tempat sampah terpisah.	46
Gambar 23 Uang khusus yang digunakan di green café.	46
Gambar 24 Beberapa siswa jenjang TK B sedang membersihkan kuas dan wadah plastik bekas cat.	47
Gambar 25 Kebun tanaman dan kolam ikan.	48
Gambar 26 Kandang ayam di halaman JGS.	48
Gambar 27 Tempat pembakaran sampah di halaman belakang sekolah.	49
Gambar 28 Beberapa karya kerajinan siswa TK Mutiara Persada.	51
Gambar 29 Dokumentasi pasca wawancara dengan miss Christa (principal TK Mutiara Persada).	55
Gambar 30 Dokumentasi wawancara dengan bu Heni (wali kelas TK B).	59
Gambar 31 Dokumentasi wawancara dengan psikolog, Bu Resi.	63
Gambar 32 Mindmap umum perancangan.	66
Gambar 33 Mindmap tematik sampah.	67
Gambar 34 Catatan workshop menulis buku aktivitas oleh Turtale Academy.	68

Gambar 35 Daftar buku bertema lingkungan di laman BuDi.	69
Gambar 36 Buku cerita anak bertokoh hewan di toko buku.	70
Gambar 37 Buku aktivitas di took buku.	70
Gambar 38 Moodboard	74
Gambar 39 Sketsa storyboard.	80
Gambar 40 Desain karakter Encit, Ciko, dan Katik.	81
Gambar 41 Hamster di habitat aslinya.	83
Gambar 42 Kucing himalaya.	84
Gambar 43 Ayam katai.	84
Gambar 44 Rumah hamster di dalam tanah,	84
Gambar 45 Referensi sepeda hias.	85
Gambar 46 Desain karakter Encit si hamster.	85
Gambar 47 Desain karakter Ciko si kucing.	86
Gambar 48 Desain karakter Katik si ayam.	86
Gambar 49. Palet warna karakter.	93
Gambar 50 Tampilan font Andika.	93
Gambar 51 Alternatif judul buku.	94
Gambar 52 Tampilan judul buku terpilih berjenis handwriting.	94
Gambar 53 Alternatif sketsa cover dan cover terpilih (opsi 1).	95
Gambar 54 Cover buku “Cring! Cring! Sepeda Hias”.....	95
Gambar 55 Cover buku Cring! Cring! Sepeda Hias.	96
Gambar 56 Spread halaman 1-2.....	97
Gambar 57 Spread halaman 3-4.....	97
Gambar 58 Pembagian konten buku.	98
Gambar 59 Margin (garis oranye) pengatur batas aman isi konten.	99
Gambar 60 Alur baca buku.	100
Gambar 61 Framing ilustrasi dalam buku.	101
Gambar 62 Sinopsis pada sampul belakang buku.....	102
Gambar 63 Tipografi narasi berwarna dan bernada lagu Pelangi, halaman 12. .	103
Gambar 64 Nuansa warna tiap babak cerita.....	104
Gambar 65 Nuansa warna tiap babak isi buku.....	105
Gambar 66 Basic shape pada karakter Encit.....	105
Gambar 67 Basic shape pada karakter Ciko.	106
Gambar 68 Basic shape pada karakter Katik.	107
Gambar 69 Mockup cover media utama.	108
Gambar 70 Mockup spread halaman 1-2.	109
Gambar 71 Isi buku halaman 3-4.....	109
Gambar 72 Isi buku halaman 5-6.....	110
Gambar 73 Isi buku halaman 7-8.....	110
Gambar 74 Isi buku halaman 9-10.....	111
Gambar 75 Isi buku halaman 11-12.....	111
Gambar 76 Isi buku halaman 13-14.....	112
Gambar 77 Isi buku halaman 15-16.....	112

Gambar 78 Isi buku halaman 17-18.....	113
Gambar 79 Isi buku halaman 19-20.....	113
Gambar 80 Isi buku halaman 21-22.....	114
Gambar 81 Isi buku halaman 23-24.....	114
Gambar 82 Isi buku halaman 25-26.....	115
Gambar 83 Isi buku halaman 27-28.....	115
Gambar 84 Isi buku halaman 29-30.....	116
Gambar 85 Isi buku halaman 31-32.....	116
Gambar 86 Isi buku halaman 33-34.....	117
Gambar 87 Mockup buku panduan sebagai media pendukung.	117
Gambar 88 Thumbnail video read aloud sebagai media pendukung.	118
Gambar 89 Mockup paket media utama dan media pendukung.	118
Gambar 90 Poster A3 “Catatan Pencapaian” sebagai media pendukung.	119
Gambar 91 Rangkaian merchandise sebagai media pendukung.	119
Gambar 92 Uji media membaca buku bersama di KB Jogja Green School.	123
Gambar 93 Anak-anak KB Mutiara Persada saat mendengar cerita.....	123
Gambar 94 Antusiasme anak-anak saat memilih lembar aktivitas.	124
Gambar 95 Anak-anak KB Mutiara Persada mengerjakan lembar aktivitas.	124
Gambar 96 Hasil poster “Catatan Pencapaian” anak.....	125
Gambar 97 Dokumentasi capaian kegiatan ramah lingkungan anak.	126
Gambar 98 Surat Izin Penelitian TK Mutiara Persada.....	135
Gambar 99 Surat Izin Penelitian TK Jogja Green School.	136
Gambar 100 Surat Izin Wawancara Psikolog.	137
Gambar 101 Dokumentasi hasil aktivitas cocokkan sampah dan tempatnya.	140
Gambar 102 Dokumentasi hasil aktivitas sambung garis putus-putus.	140
Gambar 103 Dokumentasi hasil aktivitas ikuti garis bayangan.....	141
Gambar 104 Dokumentasi hasil aktivitas mewarnai.....	141
Gambar 105 Dokumentasi hasil aktivitas teka-teki.	142
Gambar 106 Dokumentasi pengerjaan lembar aktivitas Jogja Green School.....	142
Gambar 107 Dokumentasi pengerjaan lembar aktivitas Mutiara Persada.	143
Gambar 108 Dokumentasi mendampingi pengerjaan aktivitas teka-teki.	144
Gambar 109 Dokumentasi pembacaan buku pada anak (sampel terpilih).....	144
Gambar 110 Dokumentasi cara penggunaan media pendukung pada ibu (sampel terpilih).....	145
Gambar 111 Poster pameran tugas akhir.	145
Gambar 112 Dokumentasi pameran tugas akhir.	146
Gambar 113 Revisi isi buku halaman 2-3.....	146
Gambar 114 Revisi isi buku halaman 4-5.....	147
Gambar 115 Revisi isi buku halaman 16-17.....	147
Gambar 116 Revisi isi buku halaman 22-23.....	148
Gambar 117 Revisi isi buku halaman 42-43.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Anatomi buku.....	17
Tabel 2 Klasifikasi Pembaca Berjenjang.	25
Tabel 3 Naskah dan referensi ilustrasi.	80
Tabel 4 Nomor halaman dan sketsa isi buku.	92
Tabel 5 Hasil respon uji media dari guru dan orang tua.	121
Tabel 6 Karya sebelum dan sesudah uji media.	128
Tabel 7 Daftar buku anak bertema lingkungan hidup.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan isu-isu lingkungan telah menjadi sorotan global dalam beberapa dekade terakhir. Kini semakin banyak orang yang sadar akan perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan dampak negatif lain yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Sebagai contoh berbagai lapisan masyarakat seperti organisasi lingkungan, pemerintah, maupun individu-individu telah berupaya untuk mengatasi masalah ini melalui berbagai cara, mulai dari kampanye publik hingga inisiatif perubahan gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Di tengah perhatian terhadap isu-isu lingkungan ini, salah satu masalah yang semakin mendesak adalah masalah sampah. Peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan oleh populasi manusia telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Sampah plastik utamanya menjadi sorotan karena lambat terurai dan mencemari lingkungan, sementara sampah yang berasal dari sektor rumah tangga menjadi penyumbang yang paling banyak. Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional KLHK (SIPSN, 2023), sebesar 38,3% dari total timbulan sampah pada tahun 2022 bersumber dari sampah rumah tangga, diikuti sampah dari pasar tradisional sebesar 27,6% dan pusat perniagaan sebesar 14,5%.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan secara serius. Plastik yang masuk ke laut mengancam kehidupan laut, sementara tumpukan sampah di tempat pembuangan akhir menghasilkan gas beracun yang merusak udara yang kita hirup. Penutupan TPA menyebabkan

penumpukan sampah di banyak titik yang mengakibatkan biaya pengangkutan sampah naik, mendorong banyak masyarakat mengambil jalan pintas dengan membakar sampah di dekat tempat tinggal mereka. Dari 75 ribu sampel rumah tangga dalam survei yang dilakukan BPS, sekitar 65,54% membakar sampah rumah tangga (Santika, 2023). Hal ini menimbulkan permasalahan lain seperti polusi udara yang berakibat pada kesehatan pernapasan hingga kandungan berbahaya pada sampah yang dapat menyebar melalui asap atau dapat meledak.

Pola pikir masyarakat tentang pengelolaan sampah yang saat ini kerap terjadi seperti kumpul-angkut-timbun harus diubah. Upaya mendorong kesadaran lingkungan dan perilaku berkelanjutan sejak dini menjadi kunci untuk mengatasi masalah ini, sebab masalah sampah tidak dapat diselesaikan secara instan dengan hanya membuka lahan TPA yang baru. Perubahan mendasar dari aspek pendidikan diperlukan untuk menanamkan kesadaran dan pola pikir mandiri dalam menangani persoalan sampah. Pendidikan ini dapat dilakukan sedini mungkin dengan menysasar kepada anak-anak, sebab mereka merupakan generasi yang akan menghadapi konsekuensi perubahan iklim dan dampak lingkungan yang lebih besar di masa mendatang. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan dan pemahaman yang kuat tentang bagaimana cara mengelola sampah untuk meminimalisir dampak negatif sampah sejak mereka masih muda.

Pendidikan berbasis ramah lingkungan yang diterapkan dalam sekolah formal dengan program Adiwiyata (*Green School*) menjadi upaya yang cukup baik, mulai dari belajar mengelola sampah, melakukan pengomposan, hingga

penghijauan yang tergabung dalam 13 program kelompok kerja (Humas DLH Kulon Progo, 2021). Namun upaya ini tidak akan efektif bila hanya berhenti di ranah sekolah saja, diperlukan kesinambungan dengan aktivitas yang dilakukan di luar sekolah, juga peran aktif orang tua dalam mencontohkan dan mendampingi anak-anak. Bila pendidikan untuk memilah dan mengolah sampah bagi anak dapat diterapkan dengan intensif di masa sekarang, maka kedepannya anak-anak ini akan tumbuh menjadi pribadi yang bijak dan sudah punya kebiasaan hidup pro lingkungan dalam keseharian. Pola pikir mengenai sampah harus dikelola oleh orang lain pun akan berubah, karena semua akan sadar tentang tanggung jawab sampahnya masing-masing, dan turut menyukseskan program-program yang dicanangkan baik dari pihak pengelola sampah, sekolah, maupun dinas lingkungan hidup.

Salah satu cara efektif untuk mengajarkan anak-anak memilah dan mengolah sampah di luar lingkup sekolah, dalam hal ini di ranah domestik tempat tinggal adalah melalui media yang interaktif dan menyenangkan. *Activity book* atau buku aktivitas adalah media yang sangat baik dalam mengemas informasi pengetahuan dengan cara yang menarik, terutama untuk target anak usia dini (di bawah 6 tahun). Media ini menggabungkan unsur pembelajaran yang berbasis pada konsep permainan dan kreativitas, yang akan memuat konsep-konsep edukasi seperti memilah dan mengolah sampah sederhana agar lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh anak-anak.

Pertimbangan pemilihan format bentuk buku cetak digunakan untuk mencapai kebutuhan merangsang perkembangan psikomotorik anak dan

kenyamanan membaca pada anak. Terkait adanya pilihan media digital misal *e-book* yang lebih ramah lingkungan, kurang efektif untuk menjangkau target anak. Media *e-book* lebih efisien bagi pembaca lanjut hingga kritis yang dalam setahun membaca banyak buku, dengan satu *e-reader* dapat mengakses puluhan *e-book*. Dampak penggunaan sumber daya air, mineral dan bahan bakar fosil untuk memproduksi satu aplikasi *e-reader* setara dengan 40 hingga 50 buku cetak (Goleman dalam Lloyd 2011). Sementara untuk jejak karbon yang dihasilkan aplikasi *e-reader* seperti Kindle, pengguna *e-reader* perlu membaca 50 hingga 70 *e-book* untuk setara dengan membaca 32 hingga 42 buku cetak (Lloyd, 2011).

Topik peduli lingkungan perlu dinarasikan dalam bentuk yang paling nyaman dan tepat sesuai kebutuhan pembaca, untuk itu pada target anak usia dini media buku cetak adalah pilihan paling sesuai. Setelah kebutuhan stimulus secara fisik (merangsang panca indera anak) dan kebiasaan gemar membaca terbentuk, maka bisa mulai dialihkan pada media digital yang lebih hemat energi dan sumber daya.

Untuk menyelaraskan antara tema peduli lingkungan dan format media, buku aktivitas fisik ini dirancang menggunakan kertas *non-coated* (tidak dilaminasi) agar bisa didaur ulang dan mudah terurai. Tiap halaman aktivitas yang akan menyisakan potongan kertas sisa masih bisa digunakan kembali (*repurpose book*) menjadi kreasi kolase untuk kertas kado, bingkai foto, puzzle atau hiasan lain. Karakter tokoh binatang juga digunakan selain karena preferensi atau disukai mayoritas anak usia dini, juga untuk menyesuaikan

dengan tema lingkungan dimana binatang adalah makhluk yang dekat dan juga turut terdampak. Karakter fabel juga mengarahkan anak untuk tidak terdistraksi pada perbedaan gender, karena penggambaran binatang yang cukup netral dan mengikat alur cerita.

Penanaman pemahaman melalui buku aktivitas tentang pentingnya memilah dan mengolah sampah sejak dini dapat menjadi fondasi bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan dan siap untuk berkontribusi pada upaya pelestarian bumi. Oleh karena itu, proposal perancangan buku aktivitas yang interaktif ini dapat memberi pengetahuan pada anak-anak tentang kemandirian mengelola sampah dan peran mereka dalam membentuk lingkungan yang lebih baik. Buku aktivitas ini akan menjadi buku pegangan bagi orang tua di rumah, sebagai media edukasi yang berguna untuk menanamkan dan membiasakan kegiatan peduli lingkungan. Konten dan fitur dalam buku aktivitas yang dirancang dapat memancing anak untuk merespon media dan melakukan simulasi aktivitas peduli lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku aktivitas sebagai upaya membentuk karakter peduli lingkungan pada anak usia dini yang interaktif dan persuasif?

C. Tujuan Perancangan

Untuk mewujudkan ekoliterasi pengenalan dan pengelolaan sampah bagi anak-anak di lingkup keluarga agar terbiasa dengan pola hidup peduli lingkungan.

D. Manfaat Perancangan

1. Bagi keilmuan DKV

Diharapkan dapat menyumbang kekayaan referensi dan menjadi masukan atau landasan bagi pengembangan perancangan lanjutan, baik terkait topik masalah hingga pilihan media desain komunikasi visual.

2. Bagi Masyarakat

Mengajarkan pemahaman pentingnya memilah dan mengelola sampah dalam melindungi lingkungan, dimulai dari lingkungan rumah tangga untuk membentuk kebiasaan positif sadar lingkungan sejak dini.

3. Bagi Perancang

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan seputar rangkaian cara sederhana untuk memilah dan mengelola sampah yang dapat dilakukan di rumah oleh setiap anggota keluarga.

E. Batasan Perancangan

1. Topik peduli lingkungan dalam perancangan ini hanya pada ruang lingkup lokal yaitu lingkungan sekitar rumah.
2. Karakter peduli lingkungan pada anak merujuk pada dua sub materi *green behaviour*, yaitu pengetahuan tentang sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.
3. Populasi sampel target audiens hanya pada anak usia 5 hingga 6 tahun (TK B). Terbagi menjadi anak yang bersekolah di kota dengan ekoliterasi cukup memadai dari sekolah dan anak bersekolah di desa yang belum dibekali ekoliterasi.